

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Komunitas STANG (Scooter Team Anjuk Ladang) merupakan komunitas yang memiliki ciri khas berupa skuter dengan merk Vespa dari pabrikan Piaggio Italia. STANG adalah komunitas skuter yang memiliki ciri khas berupa rasa solidaritas yang kuat, baik diantara sesama anggota atau orang lain yang meskipun bukan anggota namun memiliki skuter Vespa. Sejak awal identitas komunitas ini sudah terbentuk, itu terjadi karena skuter Vespa yang tidak pernah lepas dari mereka baik dalam kegiatan berkumpul maupun dalam kegiatan sehari-hari. Selain skuter Vespa, identitas dari komunitas STANG adalah jiwa solidaritas yakni rasa saling tolong-menolong antar sesama pengguna skuter Vespa yang sudah diakui oleh komunitas lain maupun masyarakat Nganjuk. Masyarakat Kota Nganjuk secara umum juga sudah mengenal mereka karena ciri mereka yang bisa dibidang tidak ada yang menyamai, yakni dalam hal penggunaan skuter Vespa dan seringnya masyarakat melihat bukti dari rasa solidaritas mereka kepada sesama pengguna skuter Vespa di jalan.

Para anggota komunitas STANG memilih untuk menggunakan skuter dikarenakan mereka memiliki beberapa alasan seperti modelnya yang klasik, antik, unik, meski motor tua namun kelas Eropa, mesinnya kuat untuk dibawa perjalanan jauh, rodanya bisa dioper antara depan dan

belakang, ada roda cadangannya, mampu menghindarkan dari kotoran, mampu membawa beban berat, pengoperasian juga unik karena sistem perpindahan gigi berada pada *handle* sebelah kiri, bentuknya juga berbeda dari kendaraan yang lain, nyaman dikendarai untuk pria dan wanita, bisa jadi perhatian orang karena tidak semua orang punya skuter Vespa, kendaraan yang cocok untuk jalan santai, kendaraan romantis yang cocok untuk pacaran dan merupakan kendaraan yang tetap nyaman untuk digunakan setiap saat dan setiap waktu.

Skuter Vespa sudah menjadi kendaraan utama bagi para anggota komunitas STANG. Penggunaan skuter Vespa dalam berbagai aktivitas membuat masyarakat memahami bahwa skuter Vespa adalah identitas sosial komunitas STANG. Pemahaman masyarakat mengenai identitas komunitas ini juga diperkuat melalui nama komunitas ini sendiri yaitu STANG (Scooter Team Anjuk Ladang), penyelenggaraan acara baik internal dan eksternal komunitas serta menghadiri berbagai acara yang diadakan oleh komunitas skuter Vespa di berbagai kota di Indonesia membuat nama komunitas STANG semakin dikenal oleh masyarakat Nganjuk maupun masyarakat luar Nganjuk. Komunitas ini juga memiliki akun jejaring sosial sebagai media informasi seperti *Facebook* yang bisa diketahui oleh siapa saja.

Komunitas STANG memiliki identitas sosial berupa atribut fisik berupa skuter Vespa. Ketika skuter Vespa semakin populer di Nganjuk, jumlah anggota komunitas ini juga semakin bertambah banyak dan

komunitas ini juga semakin dikenal secara lebih luas di masyarakat. Identitas tidak terbentuk secara sendirinya, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukannya. Faktor-faktor pembentuk identitas tersebut antara lain seperti kreativitas, ideologi kelompok, status sosial, media massa dan kesenangan.

Kekuatan skuter Vespa yang menjadi identitas sosial komunitas STANG tampak pada pemilihan gaya yang dipilih oleh masing-masing anggota. Gaya skuter Vespa pada komunitas STANG dapat dibedakan menjadi 3, yakni klasik, *extreme* dan rosok.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai skuter sebagai identitas komunitas STANG (Scooter Team Anjuk Ladang), penulis memberikan saran antara lain sebagai berikut:

1. Adanya sosialisasi yang lebih intensif dari pengurus untuk memberikan anjuran agar makin tertib dalam berskuter serta berkendara di jalan, steril dari alkohol serta memenuhi standar kelengkapan baik untuk kendaraan maupun pengendara.
2. Lebih bijak dalam menilai suatu komunitas karena tidak semua anggota dari komunitas STANG itu selalu identik dengan alkohol.
3. Semakin bersemangat dalam mencapai cita-cita dan masa depan yang lebih baik dengan cara giat belajar dan bekerja keras.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barker, Chris. 2008. *Cultural Studies: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Baron, Robert A. dan Don Byrne. 2003. *Psikologi Sosial Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Burhan Bungin. 2007. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Terj. Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cornell, Stephen dan Douglas Hartman. *Ethnicity and Race*. Amerika: Pine Forge Press. 1997.
- Davis, Keith dan Newstrom, John W. 1985. *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Gerungan, W. A. *Psikologi Sosial*. Bandung : PT. Eresco, 2004.
- Kellner, Douglas. 2010. *Budaya Media: Cultural Studies, Identitas, dan Politik antara Modern dan Postmodern*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Khairuddin. 1992. *Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Liberty.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nanang Martono. 2012. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Ritzer, George dan Douglas J Goodman. 2010. *Teori Sosiologi: dari Teori Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Sarlito W.Sarwono, Eko A.Meinarno. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Soerjono Soekanto. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Slamet Santosa. 2006. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.

W. A. Gerungan. 2002. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.

Whitney, April; Josh Rogers, Mike Zorn, Casey Earls, Barry Synoground (1995). *Scoot!*. <http://www.scootmagazine.com/>. Diakses pada 18 Mei 2013.

<http://www.nganjukkab.go.id>) Diakses tanggal 1 Oktober 2013

OTO BIKES Edisi 26 Bulan Mei 2010.

***Skripsi:***

Guardina Ardi. 2012. *Sepeda Fixed Gear Sebagai Identitas Kelompok CYCLEBANDIDOS (Studi Deskriptif Kualitatif Komunitas Cyclebandidos)*. Skripsi (S1). Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi FISE UNY

Lisnia Yulia Rakhmawati. 2011. *Hip Hop Jawa sebagai Pembentuk Identitas Kelompok Jogja Hip Hop Foundation*. Skripsi (S1). Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi FISE UNY.